

**PERAN KOMITE MADRASAH  
DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA MADRASAH (RKM) PADA  
MASA PANDEMI DI MIN 1 LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NIDA'UL HASANAH**  
***NIM. D91217061***



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida'ul Hasanah

NIM : D91217061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, kecuali rujukan yang tertulis dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 7 Juli 2021

Menyatakan



**Nida'ul Hasanah**  
**NIM: D91217061**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi Oleh :

Nama : **NIDA'UL HASANAH**

NIM : **D91217061**

Judul : **Peran Komite Madrasah dalam Penyusunan Rencana Kerja  
Madrasah (RKM) Pada Masa Pandemi di MIN 1 Lamongan**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 25 Juni 2021

Pembimbing I



**Dr. Imam Syafi'i, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I.,**  
**NIP.197011202000031002**

Pembimbing II



**Dr. Muhammad Fahmi M.Hum., M.Pd**  
**NIP. 197708062014111001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Nida'ul Hasanah ini telah diujikan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 07 Juli 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196201231993031002

Penguji I

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag

NIP. 1969121219930310003

Penguji II

DR. H. Al-Qudus Nofhandri Eko Sucipto Dwijo, Lc, M. H. I.

NIP. 197311162007101001

Penguji III

Dr. Imam Syafi'i, S. Ag., M. Pd., M. Pd. I.

NIP. 19701120200031002

Penguji IV

Dr. Muhammad Fahmi, S. Pd. I., M. Hum., M. Pd.

NIP. 197708062014111001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nida'ul Hasanah  
NIM : D91217061  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
E-mail address : hasanahnidaul267@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Komite Madrasah dalam Penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) Pada Masa Pandemi Di MIN 1 Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juli 2021

Penulis

  
(Nida'ul Hasanah)





































mengembangkan pendidikan lewat program madrasah yang melakukan kerja sama dengan Ummi, mewadahi ataupun mendistribusikan prakarsa rakyat untuk menentukan kebijakan operasional atau program pendidikan misalnya ikut langsung pada pertemuan wali murid, menambah peran ataupun kerja sama untuk menyelenggarakan pendidikan misalnya menunjang program pendidikan pada madrasah.<sup>16</sup>

4. Edi Putra Jaya, "*Optimalisasi Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh.*" Penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian wawancara, dokumentasi, observasi. Hasil dari penelitian jurnal adalah komite di MTs yang telah diteliti sudah ada sejak tahun 1990 dan peran serta Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu di madrasah tersebut sudah berjalan dengan baik dan berperan aktif mulai dari melakukan peran menjadi pemberi dukungan, pertimbangan, pengontrol, sebagai penengah secara baik untuk menambah kualitas, memerlukan tanggung jawab masyarakat madrasah pula. Maksud pernyataan itu yakni harus disinergiskan hubungan diantara masyarakat, orang tua, serta Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh supaya muncul tanggung jawab bersama diantara masyarakat, Madrasah, orang tua, pemerintah pula

---

<sup>16</sup> Lailatul Choyriah, Rosichin Mansur, Fita Mustafida, "*Pmasan Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen*" (Jurnal, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).





				menjadikan madrasah semakin unggul.
2	Fahmi Rozi, Nuzuar, Kusen, Idi Warsah (2020)	“Sinergitas Peran Komite Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Man 1 Lebong Bengkulu”	Penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif dengan dokumentasi, observasi, wawancara yang menjadi alat pengumpulan data berhubungan dengan capaian komite untuk menjalankan peran.	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan Komite madrasah sudah melakukan sinergi bersama kepala madrasah mengenai perannya selaku pemberi dukungan, pertimbangan, mediator, pengontrol. Namun, kecuali capaian yang tercapai masih ada sejumlah indikator TUSI yang belum optimal dilaksanakan, komite madrasah pula belum membuat pemetaan kerja setiap anggota komite dan tidak mempunyai program kerja yang

				terstruktur.
3	Lailatul Choyriah, Rosichin Mansur, Fita Mustafida (2020)	“Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen”	Metode penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya studi kasus.	Hasil dari penelitian jurnal ini membuktikan Program kerja komite untuk menambah kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Polowijen yakni melakukan pembinaan pada hubungannya dengan madrasah misalnya rapat pengurus dengan madrasah, membina hubungan dengan pihak lainnya misalnya bekerjasama mengupayakan dana bagi sarana, prasarana, dan pembangunan, serta



				melakukan evaluasi pelaksanaan pendidikan pada madrasah.
4	Edi Putra Jaya (2019)	“Optimalisasi Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh”	Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif memakai metode penelitian wawancara, observasi, dokumentasi.	Hasil dari penelitian jurnal adalah komite di MTs yang telah diteliti sudah ada sejak tahun 1990 dan peran serta Komite Madrasah untuk menambah kualitas dimadrasah tersebut sudah berjalan dengan baik dan berperan aktif mulai dari menjalankan peran untuk pemberi dukungan, pertimbangan, pengontrol, sebagai penghubung secara baik untuk menambah kualitas pendidikan memerlukan pula tanggung jawab masyarakat madrasah ataupun masyarakat. Maksudnya perlu disinergiskan

				<p>keterkaitan diantara masyarakat, orang tua, atau Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh supaya terciptalah tanggung jawab bersama</p> <p>diantara masyarakat, orang tua, Madrasah, pemerintah pula untuk menambah kualitas pendidikan Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh.</p>
5	Rahmad i Tanjung (2018)	“Peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”	Penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif memakai metode penelitian dokumentasi, wawancara, observasi.	Hasil dari penelitian skripsi ini adalah kehadiran Komite Madrasah bukan hanya menjadi stempel madrasah saja, terkhusus pada usaha memungut dana dari orang tua murid. Tetapi Komite Madrasah haruslah bisa menjadi suatu organisasi yang























Coronavirus Disease 2019 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi di manusia sebelumnya. Gejala umum COVID-19 di antaranya gejala sesak napas parah, termasuk sesak napas, demam, batuk. Waktu inkubasi rata-rata adalah 56 hari, dan waktu inkubasi terlama adalah dua minggu. (Yurianto, Ahmad, 2020). WHO (2020) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan jenis coronavirus yang baru teridentifikasi. Virus baru ini beserta penyakit yang ditimbulkannya tidak diketahui sebelum merebak di Wuhan, China pada Desember 2019. COVID-19 saat ini menjadi pandemi, dialami banyak negara di dunia.

Penyebaran coronavirus telah mempengaruhi banyak aspek, misalnya pendidikan ataupun ekonomi. Guna mengurangi banyaknya pengidap COVID-19, pemerintah telah membatasi kegiatan yang mengakibatkan pada pertemuan massal, termasuk bekerja dan madrasah. Situasi ini menyebabkan pemerintah membuat kebijakan guna meliburkan semua kegiatan pendidikan dan memberikan alternatif kegiatan belajar mengajar. Lewat Surat Edaran No. 3 tahun 2020 dalam Satuan Pendidikan serta No. 36962/MPK.A/HK/2020 terkait Pelaksanaan Pendidikan pada Masa Darurat COVID-19, pemerintah menentukan proses pembelajaran daring pada upaya mencegah menyebarnya virus corona (Menteri Pendidikan, 2020).<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Zakiyah Aprilia Rezky, : *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid 19 Kelas V Madrasah Dasar Negri 44/X Rantau Rasau*”, (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020). 23-24.

## **E. Rencana Kerja Madrasah**

### **1. Pengertian Rencana Kerja Madrasah**

Rencana Kerja Madrasah adalah rencana komprehensif yang dirancang supaya memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang tersedia serta memungkinkan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan pada masa depan. RKM haruslah berwawasan ke depan dan mendefinisikan dengan jelas bagaimanakah menengahi kesenjangan diantara keadaan sekarang ini dengan keinginan masa depan. Rencana Kerja Madrasah harus pula memperhatikan ancaman atau peluang melalui lingkungan luar, memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal, selanjutnya menemukan atau mencari program dan strategi dalam mendayagunakan kekuatan ataupun tantangan yang ada untuk mewujudkan visi yang diharapkan. RKM merupakan rencana kerja yang disusun bersama oleh madrasah dan komite madrasah. Dasar utama dalam penyusunan RKM yaitu kebutuhan madrasah dan aspirasi masyarakat. Dengan kata lain, tujuan dari RKM untuk mengungkapkan kebutuhan madrasah dan harapan masyarakat di sekeliling madrasah. Oleh karena itu, rencana kerja pengembangan madrasah didasarkan pada 2 jenis masukan, meliputi:

- a. Keterangan lengkap terkait kondisi madrasah ataupun deskripsi kondisi madrasah.
- b. Pandangan rakyat maupun pemakai jasa madrasah dan harapan stakeholder.























dengan langsung agar memperoleh data primer. Teknik yang bisa peneliti pergunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu wawancara dan observasi. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan ataupun diperoleh peneliti melalui sejumlah sumber yang tersedia. Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai sumber, misalnya laporan, jurnal, buku dan yang lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel yang disebut penyedia informasi sesuai pada jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian dipergunakan teknik purposive yang bertujuan untuk menentukan informan, yaitu asumsi penulis dalam menentukan informan dengan menilai bahwa informan memahami masalah penelitian kemudian bisa memberi informasi yang diperlukan serta relevan. Informan yang dipilih yaitu *key informan* (informan kunci), tidak diragukan lagi apakah itu pengetahuan atau partisipasi mereka dalam masalah penelitian. Selain itu, dipilih juga informan tambahan yang memahami masalah utama yang akan diteliti oleh peneliti di lapangan. Oleh karena itu, informan kunci yaitu Komite Madrasah MIN 1 Lamongan.

Sumber data sekunder ataupun primer menjadi sumber data yang digunakan. Sumber data primer didapatkan peneliti lewat wawancara bersama informan yaitu Kepala MIN 1 Lamongan, Komite MIN 1 Lamongan dan Guru MIN 1 Lamongan. Sumber data sekunder didapatkan dari data berupa teks, suara, gambar dan video. Sumber data sekundernya yaitu sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, kondisi karyawan ataupun guru, profil madrasah, profil Komite Madrasah, sarana











reduksi/transforasi data ini berlanjut sampai laporan akhir disusun dengan lengkap. Reduksi data adalah bagian analisis.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengklasifikasikan, menajamkan, membuang, mengarahkan ataupun mengkoordinir data sedemikian rupa, kemudian bisa menarik ataupun memverifikasi kesimpulan akhir. Adanya reduksi data, penulis tidak harus menafsirkannya menjadi kuantifikasi. Data kualitatif bisa dilakukan penyederhanaan dan diubah pada berbagai cara, yaitu: lewat penyeleksian ketat, dengan deskripsi singkat, dan klasifikasinya pada pola yang luas, dan sebagainya. Terkadang pula memungkinkan untuk melakukan perubahan data menjadi peringkat ataupun angka, namun tidak selalu bijaksana.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data sebagai seperangkat informasi terstruktur yang memberi peluang guna menentukan kesimpulan dan memiliki tindakan. Mereka yakin jika penyajian yang lebih baik merupakan kunci untuk analisis kualitatif yang valid, misalnya sejumlah jenis jaringan, matriks, grafik, bagan. Seluruhnya dirancang agar menggabungkan informasi yang terorganisir dengan cara yang konsisten dan mudah dicapai. Dengan cara ini, analis bisa mengetahui suatu hal yang ada dan menetapkan apakah akan mengambil kesimpulan yang tepat atautkah meneruskan ke analisa yang





- c. Triangulasi merupakan teknik yang menggunakan hal-hal lainnya dalam perbandingan ataupun pemeriksaan. Teknik yang sering dipakai yaitu pengecekan pada sumber yang lain.
  - d. Cukupnya referensi, yakni bahan yang direkam selanjutnya dicatat bisa dipakai untuk tolak ukur guna analisis dan interpretasi data uji atau evaluasi setiap saat.
2. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan menjelaskan dengan lengkap. Teknik meneliti supaya laporan hasil fokus penelitian dengan teliti, dan untuk mendeskripsikan latar belakang penelitian seakurat mungkin. Deskripsi haruslah dengan spesifik mengungkapkan semua yang diperlukan pembaca sehingga mereka bisa paham dengan temuannya.
  3. Teknik pemeriksaan ketergantungan menggunakan cara auditing ketergantungan.  
Jika tidak dipenuhi menggunakan catatan pengadaan semua proses serta hasil penelitian, maka teknik tersebut dapat dilakukan. Catatan-catatan tersebut diklasifikasikan dari data aslinya untuk dijadikan alat pengembangan sebelum diaudit, sehingga diperoleh kesepakatan diantara auditor dengan auditee terlebih dahulu.
  4. Teknik pemeriksaan kepastian  
Uji *confirmability* pada penelitian kualitatif sejenis menggunakan pengujian *dependability*, kemudian pengujian bisa dilaksanakan dalam waktu yang sama. Pengujian *confirmability* adalah pemeriksaan







digunakan bagi seluruh keperluan operasional madrasah, misalnya gaji guru.

Tahun 1958, MI Islamiyah Blawirejo mengalami perubahan dari segi fisik bangunan dan banyaknya murid, kala itu telah mendirikan gedung sendiri, ruang kelas paralel, yang bisa menampung sekitar 350 murid. MI Islamiyah Blawirejo terus mengalami perkembangan dan menjadi madrasah induk di sekitar kec. Kedungpring.

Selanjutnya tahun 1977, ketika kondisi politik mengubah kebersamaan kepengurusan dan menimbulkan perselisihan, yang mempengaruhi kelangsungan kegiatan belajar mengajar MI Islamiyah Blawirejo, Madrasah mulai menghadapi sejumlah permasalahan, khususnya permasalahan finansial gaji guru, operasional lembaga, ataupun sebagainya. Sehingga, pengelola Madrasah berpendapat harus berkonsultasi dengan Dinas Agama Kab. Lamongan agar membantu menyelesaikan masalah lembaga MI Islamiyah Blawirejo tersebut. Harapan ini bagai gayung bersambut, Dinas Agama Kab. Lamongan mengusulkan penegerian madrasah, serta pengelola menyetujui dan menerima usulannya. Oleh karena itu, tahun 1981, selaras pada Keputusan Menteri Agama RI No. 10, MI Islamiyah Blawirejo resmi berganti nama menjadi MI Negeri Lamongan dalam Blawirejo Nomor 27 Tahun 1980 terkait relokasi Madrasah Negeri beserta Pendidikan Guru Agama Negeri. Sejak tahun 1999, MIN Blawirejo diganti status menjadi MIN Model







Tabel 4.2 Data Guru (Sumber : Buku Profil MIN 1 Lamongan)

- b. Guru dan kebutuhan Guru berdasar Status Kepegawaian setiap Mata Pelajaran yang disampaikan

Guru	Kebutuhan	Yang ada							Jumlah	Kelebihan	Kekurangan
		Tetap		Tidak Tetap							
		PNS	GT Y	PNS	Bantu Pusat	Bantu Damasmah	GTT				
Kelas	-	15	-	-	-	-	-	15	-	-	
Agama	-	7	-	-	-	-	1	8	-	-	
Penjas	-	1	-	-	-	-	1	2	-	-	
B. Inggris	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	
Mulok	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	
BP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>	-	24	-	-	-	-	5	29	-	-	

Tabel 4.3 Data Guru (Sumber : Buku Profil MIN 1 Lamongan)

- c. Kepala Madrasah/Madrasah, Guru, Karyawan berdasar Umur

Jabatan	20-29		30-39		40-55		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Kep. Sek.	-	-	-	-	1	-	1	-
PNS	-	-	4	3	7	9	11	12
GTT	-	-	3	2	-	-	3	2
Teng. Adm	-	-	-	2	-	-	-	2
Pesuruh	1	-	1	-	-	-	2	-
<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>16</b>

Tabel 4.4 Data Guru (Sumber : Buku Profil MIN 1 Lamongan)

d. Kepala Madrasah/Madrasah, Guru, Karyawan berdasar masa kerja

Jabatan	< 5	5-9	10-14	15-24	Jumlah
Kep. Sek.	-	1	-	-	1
PNS	1	7	9	6	23
GTT	-	1	4	-	5
Teng. Adm	2	-	-	-	2
Pesuruh	2	-	-	-	2
<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>33</b>

Tabel 4.5 Data Guru (Sumber : Buku Profil MIN 1 Lamongan)

e. Kepala Madrasah/Madrasah, Guru dan Karyawan menurut ijazah

Jabatan	<SLTA	D2	S1	S2	Jumlah
Kep. Sek.	-	-	-	1	1
PNS	-	-	16	7	23
GTT	-	-	5	-	5
Teng. Adm	-	-	2	-	2
Pesuruh	1	-	1	-	2
<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>24</b>	<b>8</b>	<b>33</b>

Tabel 4.6 Data Guru (Sumber : Buku Profil MIN 1 Lamongan)





21.	Asrama Murid	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Tempat Parkir Sepeda	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Pos Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Kantin	-	-	1	54	-	-	-	-
25.	Kopmasasi/Toko	-	-	1	16	-	-	-	-

Tabel 4.7 Sarana Prasarana (Sumber : Buku Profil MIN 1 Lamongan)

## 6. Prestasi yang pernah diraih oleh Madrasah

No	Jenis prestasi	Juara	Tingkat*)	Tahun	Penghargaan	
					Piala	Piagam
1.	Madrasah Adiwiyata		Provinsi	2017	✓	✓
2.	Lomba Perpustakaan	1	Kabupaten	2019		✓
3.	Lamongan Green School(LGS)	1	Kabupaten	2014	✓	✓
4.	Bulu Tangkis Putri	2	Kabupaten	2014	✓	✓
5.	Tartil Al Qur'an Putra	3	Kabupaten	2014	✓	✓
6.	East Java Scout Challenge	1	Kabupaten	2015	✓	✓
7.	Tartil	2	Kabupaten	2015	✓	✓
8.	KSM PAI	3	Kabupaten	2015	✓	✓
9.	Olimpiade B.Arab	2	Kabupaten	2016	✓	✓
10.	Madrasah Adiwiyata	1	Kabupaten	2016	✓	✓
11.	Arabic Smart Contest	2	Kabupaten	2016	✓	✓
12.	KSM 2017	3	Kabupaten	2017	✓	✓
13.	Tenis Meja Tunggal Putri	1	Kecamatan	2014		✓
14.	Tenis Meja Ganda Putra	1	Kecamatan	2014		✓
15.	Tenis Meja Ganda Putri	1	Kecamatan	2014		✓
16.	Catur Putra	1	Kecamatan	2014		✓

17.	Catur Putri	1	Kecamatan	2014		✓
18.	Lari Seprit Putra	1	Kecamatan	2014		✓
19.	Lari Seprit Putri	1	Kecamatan	2014		✓
20.	Tolak Peluru Putri	1	Kecamatan	2014		✓
21.	Lompat Jauh Putra	1	Kecamatan	2014		✓
22.	Lompat Jauh Putri	1	Kecamatan	2014		✓
23.	Bazar	1	Kecamatan	2014		✓
24.	Bola Volly Putra	2	Kecamatan	2014		✓
25.	Bola Volly Putri	2	Kecamatan	2014		✓
26.	Tenis Meja Tunggal Putra	2	Kecamatan	2014		✓
27.	Bulu Tangkis Putra	2	Kecamatan	2014		✓
28.	Bulu Tangkis	2	Kecamatan	2014		✓
29.	Drum Band	2	Kecamatan	2014		✓
30.	MTQ Putra	3	Kecamatan	2014		✓
31.	MTQ Putri	3	Kecamatan	2014		✓
32.	Lari Cepat	3	Kecamatan	2014		✓
33.	KSM IPA	1	Kecamatan	2015		✓
34.	KSM MTK	1	Kecamatan	2015		✓
35.	KSM PAI	3	Kecamatan	2015		✓
36.	Olimpiade MTK	2	Kecamatan	2015		✓
37.	Olimpiade Sains	2	Kecamatan	2015		✓
38.	Karnaval	1	Kecamatan	2015		✓
39.	Bazar	1	Kecamatan	2015		✓
40.	Hafalan Surat Pendek Putri	2	Kecamatan	2015		✓
41.	Hafalan Surat Pendek Putra	1	Kecamatan	2015		✓
42.	MTQ Putra	1	Kecamatan	2015		✓

43.	MTQ Putri	1	Kecamatan	2015		✓
44.	Lari 60 M Putri	2	Kecamatan	2015		✓
45.	Lari 60 M Putra	3	Kecamatan	2015		✓
46.	MTQ Cabang Tartil	2	Kecamatan	2015		✓
47.	Tahfidzul Qur'an	1	Kecamatan	2016	✓	✓
48.	Tahfidzul Qur'an	2	Kecamatan	2016	✓	✓
49.	Tahfidzul Qur'an	3	Kecamatan	2016	✓	✓
50.	Rangking-1 Religi	3	Kecamatan	2016	✓	✓
51.	Lari 60 M Putri	1	Kecamatan	2016		✓
52.	Tahfid Putri	1	Kecamatan	2016		✓
53.	Pidato B.Ingggris Putri	1	Kecamatan	2016		✓
54.	Pidato B.Indonesia Putra	1	Kecamatan	2016		✓
55.	MTQ Putri	1	Kecamatan	2016		✓
56.	Kaligrafi Putra	1	Kecamatan	2016		✓
57.	Tenes Meja Putra	1	Kecamatan	2016		✓
58.	Catur Putra	1	Kecamatan	2016		✓
59.	Paduan Suara	1	Kecamatan	2016		✓
60.	Atletik Lari 80 M Putra	2	Kecamatan	2016		✓
61.	Catur Putri	2	Kecamatan	2016		✓
62.	Bulu Tangkis Putra	2	Kecamatan	2016		✓
63.	Bulu Tangkis Putri	2	Kecamatan	2016		✓
64.	Puisi Putra	3	Kecamatan	2016		✓
65.	Pidato B.Arab Putra	2	Kecamatan	2016		✓
66.	Pidato B.Arab Putri	2	Kecamatan	2016		✓
67.	Kaligrafi Putri	2	Kecamatan	2016		✓
68.	Puisi Putri	3	Kecamatan	2016		✓



sudah digagaskan. Adanya Komite Madrasah mengacu kepada landasan partisipasi madrasah untuk menambah mutu layanan atau peningkatan mutu pendidikan dalam madrasah. Secara kontekstual, Komite Madrasah berperan sebagai *advisory agency* (pemberi pertimbangan) untuk menentukan ataupun melaksanakan kebijakan pendidikan dalam satuan pendidikan, dan *supporting agency* dari segi finansial, pemikiran dan tenaga untuk melaksanakan pendidikan dalam satuan pendidikan. Oleh karenanya, dalam membentuk Komite Madrasah perlu diperhatikan pembagian tugas selaras dengan otonomi ataupun posisi yang tersedia. Unsur-unsur Komite Madrasah yang didapatkan dari hasil wawancara pada tanggal 24 Desember 2020 kepada kepala madrasah MIN 1 Lamongan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah serta Guru

Kepala Madrasah dan guru adalah satuan konkrit pada sistem kegiatan pembelajaran di madrasah. Keduanya memiliki peran penting dalam keberhasilan anak didik menyelesaikan studi dengan baik. Mendidik, mengasuh serta melakukan pengawasan adalah bagian dari tugas Kepala Madrasah dan guru sebagai sosok yang berinteraksi langsung dengan anak didik di madrasah. Namun, dalam peranannya seorang kepala Madrasah dan guru memiliki tanggung jawab yang berbeda. Kepala Madrasah lebih bertanggung jawab secara global perihal aturan-aturan madrasah (internal madrasah). Misalnya















































- Milles dan Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Muchlas Samani, dkk. 2009. Manajemen Madrasah. Yogyakarta: Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta.
- Putra Jaya, Edi. 2019. Optimalisasi Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Sungai Penuh. *Al-Ashlah*, Vol. 3 No. 2 Juli Desember.
- Saputra, Dadang. 2020. Peran Komite Madrasah Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Pesantren Tahfidz Qur'an Dewan Da'wah Lampung. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sihombing, Umberto. 2000. Pendidikan Luar Sekolah (Manajemen Strategi) Jakarta: PD. Mahkota.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Litmasasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surjana, Latief. 2017. Fungsi dan Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*. Vol. 1 No. 2.
- Sutopo. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wasito, Hermawan. 1995. Pengantar Metodologi Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.